

## Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja

Nurkhafifah Makmur\*

Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo

[Nurkhafifah\\_makmur@gmail.com](mailto:Nurkhafifah_makmur@gmail.com)

\*corresponding author

### Abstrak

Perilaku mengkonsumsi minuman alkohol disebabkan harga minuman keras yg murah, tidak susah dicari, dan terkadang untuk mengikuti nafsu anak remaja mereka meminum dengan minuman keras oplosan, sehingga dengan mengkonsumsi minuman alkohol yang tidak ada berhentinya akan mempengaruhi kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku Konsumsi minuman beralkohol pada remaja di desa Tede Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada 30 responden dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini diperoleh nilai  $p=0,000$ . Hal ini berarti  $p < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada Hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

**Kata Kunci:** pengetahuan; perilaku konsumsi minuman beralkohol; remaja

### Abstract

*The behavior of consuming alcohol is caused by the cheap price of liquor, not hard to find, and sometimes to follow the lust of teenagers they drink with counterfeit liquor, so consuming alcohol continuously will affect health. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the behavior of consuming alcoholic beverages in adolescents in the village of Tede, Bastem, Luwu Regency, 2022. This type of research is a quantitative study with a cross-sectional design on 30 respondents using the chi square test. The results of this study obtained  $p = 0.000$ . This means that  $p < \alpha$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted so that it can be interpreted that there is a relationship between knowledge and consumption behavior of alcoholic beverages in adolescents.*

**Keywords:** knowledge; alcohol consumption behavior; teenager

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai peran penting di masa yang akan datang dimana mereka diharapkan mampu berprestasi dan mampu menghadapi tantangan yang ada pada masa sekarang yang akan datang. Remaja perlu dipersiapkan sejak dini baik secara mental maupun secara spiritual. Secara mental remaja diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi, diantaranya hambatan, kesulitan, kendala, dan penyimpangan dalam kehidupan termasuk dalam kehidupan sosial sesuai dengan tugas perkembangan yang dilaluinya Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju



masa dewasa yang dimulai dari usia belasan tahun sampai dua puluhan tahun, Semenjak terjadi perubahan fisiologis, kondisi emosi sosial mengalami perubahan yang drastis. Pada perkembangan intelegensi remaja cenderung mengembangkan cara berpikir yang abstrak, ingin mengetahui hal-hal yang baru sehingga timbul perilaku remaja yang ingin mencoba-coba (Kumalasari, 2014).

Masa peralihan dari sekolah menengah atas menuju masa kuliah merupakan masa peralihan yang sangat kritis dalam hal penyalahgunaan alkohol. hubungan dengan perilaku remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua di yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial.

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa remaja mental Penelitian perilaku remaja dapat juga disebut dengan kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa.

Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan kedalam perilaku menyimpang. Dalam penelitian perilaku remaja menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dan berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku menyimpang dapat di definisikan sebagai suatu perilaku yang diekspresikan oleh seorang atau lebih dari anggota masyarakat, baik disadari ataupun tidak disadari perilaku mengkonsumsi minuman alkohol disebabkan harga minuman keras yg murah, tidak susah dicari, dan terkadang untuk mengikuti nafsu anak remaja mereka meminum dengan minuman keras oplosan, sehingga dengan mengkonsumsi minuman alkohol yang tidak ada berhentinya akan mempengaruhi kesehatan. Minum minuman keras yang masih di bawah umur beresiko negatif bagi kesehatan dan sosial seperti gangguan perkembangan otak, bunuh diri dan depresi, kehilangan memori, resiko tinggi.

Untuk hasil penelitian perubahan perilaku pada remaja diketahui bahwa mayoritas responden tidak ingin berubah sebanyak 30% , dan tidak tahu ingin berubah atau tidak ingin berubah sebanyak 10%. Sedangkan jumlah responden yang ingin berubah sebanyak Hubungan pengetahuan perilaku Remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Lustin Pikunas dalam membahas pengetahuan ini, mengemukakan pendapat McCandless dan Evans yang berpendapat bahwa masa remaja akhir ditandai oleh keinginan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang secara matang agar diterima oleh remaja. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai peran penting di masa yang akan datang dimana mereka diharapkan mampu berprestasi dan mampu menghadapi tantangan yang ada pada masa sekarang dan yang akan datang. Remaja perlu dipersiapkan sejak dini baik secara perilaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku Konsumsi minuman beralkohol pada remaja di desa Tede Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu 2022.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari persepsi dan perilaku pada remaja dalam mengkonsumsi minuman keras. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan uji analisis yaitu uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Di Desa Tede Kecamatan Basse Sangtempe Kabupaten Luwu Tahun 2022 (n=30).**

Pengetahuan	n	%
Baik	10	33,3
Kurang	20	66,7

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti tingkat pengetahuan remaja paling banyak dipilih responden adalah kurang baik sebanyak 20 responden (66,7%), sedangkan yang paling sedikit yaitu baik sebanyak 10 responden (33,3%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumsi Alkohol Responden Di Desa Tede Kecamatan Basse Sangtempe Kabupaten Luwu Tahun 2022 (n=30).**

Perilaku Konsumsi Alkohol	n	%
Tidak ada	11	36,7
Ada	19	63,3

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti perilaku konsumsi alkohol pada remaja paling banyak dipilih responden adalah Ada peningkatan alkohol sebanyak 19 responden (63,3%), sedangkan yang paling sedikit yaitu tidak ada peningkatan alkohol sebanyak 11 responden (36,7%).

**Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja Di Desa Tede Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu Tahun 2022 (n=30).**

Pengetahuan	Perilaku Konsumsi Alkohol				Total		P
	Tidak ada		Ada		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	9	30	1	3	10	33	0,000
Kurang	2	7	18	60	20	67	

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa dari 30 responden yang diteliti mengenai Tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi alkohol pada remaja didapatkan hasil yaitu tingkat pengetahuan baik dengan perilaku tidak ada perilaku peningkatan konsumsi alkohol sebanyak 9 responden (30%), Tingkat pengetahuan baik dengan adanya peningkatan konsumsi alkohol sebanyak 1 responden (3%), untuk tingkat pengetahuan kurang baik dengan tidak ada konsumsi alkohol sebanyak 2 responden (7%) dan tingkat pengetahuan kurang baik dengan ada peningkatan konsumsi alkohol sebanyak 18 responden (60%).

Adapun hasil Uji chi square menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000$ . Hal ini berarti  $p < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi alkohol pada anak remaja usia 15-18 tahun di Desa Tede Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu Tahun 2022.

Pengetahuan remaja merupakan periode peralihan antara masa anak dan dewasa, perubahan dalam hal biologis, intelektual, psikososial dan ekonomi (Wilson & Rodgers, 2016). Dalam hal moralitas remaja menjadi dasar yang sangat penting dalam tahap tumbuh kembangnya. Hal ini dapat menentukan target dan tujuan hidup yang akan dilalui oleh remaja dimasa yang akan datang. Pengetahuan minum-minuman keras ini dapat menjadi gerbang bagi perilaku resiko lainnya yang mengancam kesehatan remaja.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang konsumsi alkohol. Hasil koesioner yang dibagikan kepada anak remaja di Desa Tede Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu mengatakan bahwa sebagian dari mereka tau bahaya dan dampak mengkonsumsi minuman beralkohol adapun sebagian remaja yang lain mengatakan tidak tau mengenai kandungan serta bahaya masa depan yang ditimbulkan karena mengkonsumsi minuman beralkohol, dan didapatkan tingkat pengetahuan kurang baik pada anak remaja di desa tede sebanyak 20 responden (66,7%). Hasil peneliti mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan responden dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diadakan hal ini didukung karena wilayah tempat penelitian termasuk pedesaan dan akses jaringan yang tidak memungkinkan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku mengkonsumsi Minuman beralkohol, yaitu sebanyak 50 orang (76,9%) dengan persentase responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang lebih besar 45 orang (69,2%) dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pengetahuan baik 20 orang (30,8) ini menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada remaja didesa lakanmau tahun 2018. Sejalan dengan penelitian sudarman 2017 menunjukkan bahwa dari 65 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 52 responden (61,9%) diantaranya konsumsi minuman beralkohol, sedangkan 19 responden yang memiliki pengetahuan baik 9 responden (10,7%) diantaranya konsumsi minuman beralkohol. Hasil uji Chi-Square pada tingkat kepercayaan 95%, nilai  $p = 0,007$ . Hal ini berarti  $p$ -value lebih kecil dari alpha (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku konsumsi minuman beralkohol antara remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik dan baik, atau ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol remaja pada responden ( $p = 0,007 < 0,05$ ) (Sablik et al. 2012).

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja usia 15-18 tahun di Desa Tede Kecamatan Bastem Kabupaten Luwu Tahun 2022. Diharapkan masyarakat meningkatkan pengawasan terhadap remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan mengkonsumsi minuman keras. Perlu dilakukannya penyuluhan tentang dampak yang ditimbulkan oleh konsumsi minuman beralkohol terhadap remaja, baik dari segi kesehatan, hukum dan keagamaan.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Imas Masturoh & Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: 307.
- Anja Silja Indiana Spenser. Dkk. (2018). Pengaruh Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tenang Bahaya Mengkonsumsi Alkohol Pada Remaja Putri Usia 15-20 Tahun Di Lingkungan X Kelurahan Tangkil Kecamatan Wlingi Blitar. *Nursing News* Vol. 3 No. 1, 761-776.
- Ansori, Prof. Dr. Mohammad Ali Dan Prof. Dr. Mohammad. (2018). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Bumi Askara.
- Ari Wahyudi. Dkk. (2018). Hubungan Antara Kebiasaan Mengkonsumsi Minuman Keras (Alkohol) Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Akhir (18-21 Tahun) Di Asrama Putra Papua Kota Malang. *Nursing News*, Vol 3 No 1, 686-696.
- Bataha Dan Ana Stevi Udampo Franly Onibala Yolanda B. (2017). Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Mengkonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja Di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud. *E-Journal Keperawatan*, Vol. 5 No. 1.
- Diananda Dan Amita. (2018). *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*. *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, 1 No 1, 116-133.
- Donsu. (2016). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia). *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol. 4 No. 2, 21-27.
- Hasbahuddin. (2019). Assertive Training Untuk Mengurangi Kecenderungan Pergaulan Bebas Indonesia *Journal Of Learning Education And Counseling*, 1 No 2, 94-101.
- Irma Darmawati. Dkk. (2020). Pengetahuan Remaja Tentang Konsumsi Alkohol. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Vol. 9 No 2, 117-268.
- Karolin Rista Dan Eko April Ariyanto. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Abdikarya*, Vol. 1 No 2. <https://doi.org/10.30996/Abdikarya.V1i2.2076>
- Sulaiman Dan Andi. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Remaja Mengkonsumsi Minuman Keras (Miras) Di Desa Purwaraja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal Sosiatri-Sosiologi*, Vol. 7 No. 4, 231-245.
- Supriyadi. Dkk. (2018). Peran Keberfungsian Keluarga, Subjective Well-Being Dan Karakteristik Perilaku Minum Minuman Keras Terhadap Perilaku Minum Minuman Keras Pada Remaja Laki-Laki Di Kabupaten Karangasem, Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 168-177.